

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian SIA

Sistem Informasi Akuntansi(SIA) merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Banyak para ahli dalam bidang akuntansi yang memberikan definisi mengenai sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda, tetapi mempunyai tujuan yang sama. Berikut ini akan dijelaskan definisi sistem informasi akuntansi menurut para ahli :

Menurut Romney dan Steinbart (2015:10), “ Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan,mencatat menyimpan, dan mengolah data untuk menghasikan suatu informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Azhar Susanto (2017:72), “ Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data serta transaksi untuk menghasilkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

2.1.1.2 Komponen-komponen SIA

Komponen-komponen yang dimiliki oleh suatu SIA terdiri dari enam komponen :

1. Orang (*people*) yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai macam fungsi.
2. Prosedur-prosedur dan instruksi-instruksi (*procedures and insructions*)
3. Data tentang organisasi dan proses-proses bisnis
4. Perangkat lunak (*software*) digunakan unuk memproses data organisasi
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memindahkan data dan informasi
6. Pengendalian intern dan keamanan untuk mengamankan data yang ada didalam SIA.

Untuk melakukan pengolahan data dalam Sistem Informasi Akuntansi harus mengharmoniskan komponen – komponen utama dengan menggunakan perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) sehingga akan tercipta sinergi yang baik dalam komponen – komponen tersebut adapun *hardware* dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Bagian masukan (*input*) fungsi utamanya adalah :
 - a. Menangkap data
 - b. Membantu operasi pengkomunikasian data dan pengotoritasian operasi lainnya dalam proses.
2. Bagian pemrosesan (*process*) meliputi penggunaan jurnal dan register untuk mencatat data masukan permanen dan kronologis
 - a. Jurnal digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis ke dalam buku jurnal

- b. Register mencatat jenis data lain yang tidak langsung berhubungan dengan akuntansi.

2.1.1.3 Pengertian Flowchat dan Flow Diagram

2.1.1.3.1 Flowchat

Bagan alur dokumen merupakan bagan yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan – tembusannya. Bagan alur dokumen ini menggunakan simbol – simbol yang sama dengan yang digunakan didalam bagan alur sistem.

2.1.1.3.2 Flow Diagram

DFD merupakan diagram yang menggunakan notasi – notasi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

2.1.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan atau menghasilkan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi pihak manajemen serta pemakai informasi yang lainnya dalam mengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi fungsinya. Baik buruknya suatu sistem informasi dapat mempengaruhi manajemen dalam melakukan pengendalian internal karena informasi yang dihasilkan dapat digunakan dalam hal pengambilan keputusan.

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:8), yang sangat erat hubungannya satu sama lain yaitu :

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari

Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari SIA adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau *stakeholder* yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja analis keuangan, asosiasi industry, atau bahkan public secara umum.

2.1.2 Siklus Pendapatan

2.1.2.1 Pengertian Siklus Pendapatan

Menurut Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No.23 (2009:23), Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Romney dan Steinbart (2014:413), Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi

terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut.

Siklus pendapatan menurut Widjajanto (2001) adalah daur ulang yang meliputi fungsi-fungsi yang diperlukan untuk menjual produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan kepada pelanggan.

Siklus pendapatan merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut.

2.1.2.2 Tujuan Siklus Pendapatan

Tujuan utama siklus pendapatan dalam perusahaan yaitu memfasilitasi pertukaran barang atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan dengan kas yang dimiliki konsumen. Selain itu tujuan khusus yang ingin dicapai perusahaan dalam pelaksanaan siklus pendapatan itu :

1. Mencatat permintaan penjualan secara tepat dan akurat.
2. Memverifikasi kelayakan kredit konsumen.
3. Mengirim barang atau membeikan jasa tepat waktu sesuai dengan perjanjian.
4. Melakukan penagihan kepada konsumen pada waktu yang tepat dengan cara yang benar.
5. Mencatat dan mengklasifikasi penerimaan kas secara tepat dan akurat.
6. Membukukan penjualan dan penerimaan kas kedalam akun dokumentasi dengan tepat.
7. Mengamankan barang sampai dilakukan pengiriman kepada konsumen.
8. Mengamankan kas sampai dilakukan penyetoran ke bank.

2.1.3 Sistem Aplikasi Pada Siklus Pendapatan

2.1.3.1 VHO (*Virtual Hotel Operator*)

Sejak tahun 2015 lalu, VHO pertama yang masuk di Indonesia antara lain Nida Rooms, diikuti dengan nama-nama yang kini akrab di telinga seperti Airy Rooms, RedDoorz, OYO rooms, serta Zen Rooms. Virtual Hotel Operator merupakan operator hotel yang bekerja sama dengan berbagai hotel (umumnya hotel budget, namun belakangan merambah ke villa atau hotel berbintang empat ke atas) untuk memberikan standar fasilitas dan mutu pelayanan kepada penginap. Harga hotel dari hari ke hari semakin terjangkau terutama bagi traveler dengan budget minim.

2.1.3.2 AiryRoom

Bisnis Airy Room Airyrooms.com didirikan pada akhir tahun 2015, dimiliki dan dioperasikan oleh PT Airy Nest Indonesia. Airy Rooms merupakan Accomodation NetworkOrchestrator (ANO) yang bermitra dengan berbagai hotel budget terbaik di seluruhIndonesia. Didukung dengan teknologi terkini, Airy Room memberikan pengalamanmenginap terbaik dengan harga terjangkau. Airy room berkomitmen untuk memberikanpengalaman menginap terbaik bagi tamu Airy di lebih dari 1000+ kamar Airy yang telahtersebar luas di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bogor, Bandung, Bali, Yogyakarta, Surabaya,Batam, Solo, Padang, Makassar, Medan dan beberapa kota lainnya di Indonesia. Secara sederhana, Airy Rooms bermitra dengan berbagai hotel-hotel budget untuk dikelola sendiri dibawah brand Airy Rooms. Konsep tersebut merupakan konsep Virtual Hotel Operator selanjutnya disebut VHO dimana VHO tersebut bermitra dengan pemilik hotel untuk mengelola serta membantu penjualan kamar hotelnya.

2.1.3.3 Pengendalian Aplikasi

Pengendalian Aplikasi merupakan prosedur-prosedur pengendalian yang dibuat oleh manajemen organisasi untuk meminimalkan resiko terhadap aplikasi yang diterapkan perusahaan agar proses bisnisnya dapat berjalan dengan baik.

Aplikasi berwujud perangkat lunak yang dapat dibagi dua tipe dalam perusahaan untuk kepentingan audit *Electronic Data Processing* (EDP)

1. Perangkat lunak berdiri sendiri

Terdapat pada perusahaan yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi dan sistem perencanaan sumber daya perusahaan sehingga masih banyak aplikasi yang berdiri sendiri pada masing-masing unitnya. Contoh : Aplikasi (*software*) MYOB pada fungsi akuntansi dan keuangan.

2. Perangkat lunak di server

Terdapat pada perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Aplikasi terinstal pada server sehingga tipe struktur sistemnya memakai sistem *client-server*. *Client* hanya dipakai sebagai antar-muka untuk mengakses aplikasi tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan masalah antara satu dengan peneliti lainnya. Berbagai penelitian terdahulu tentang sistem informasi akuntansi pendapatan yang banyak dilakukan diantaranya

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Indikator Penelitian	Metode analisis data	Hasil penelitian
1	Dewi, 2012, Perancangan sistem informasi siklus pendapatan berbasis komputer	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan	Kualitatif	Kelemahan dalam sistem siklus akuntansi yang digunakan oleh pihak perusahaan sehingga terdapat kecurangan dan mengalami kerugian bagi perusahaan.
2	Ardiansyah, 2015, Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan,	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan	Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

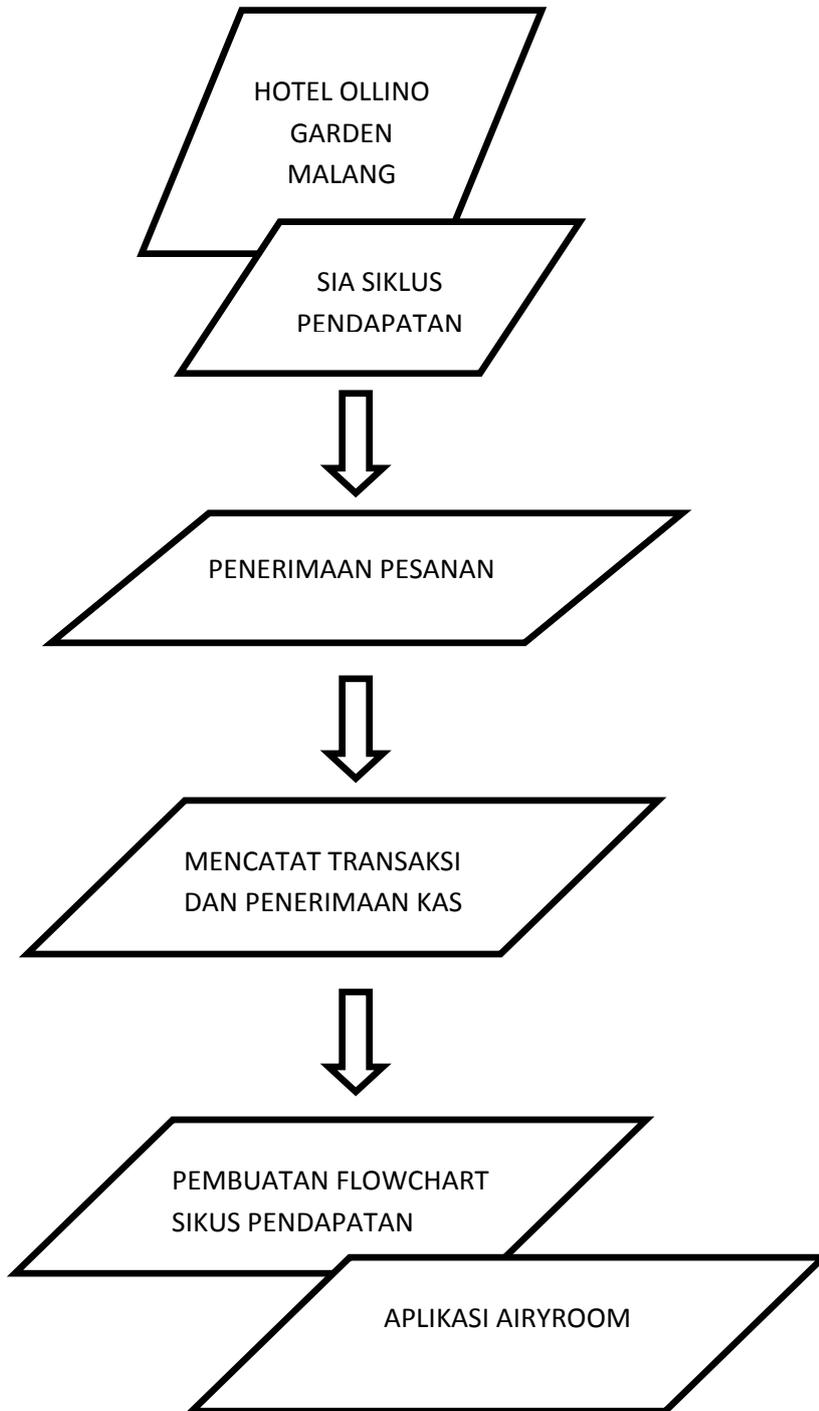
	pengeluaran dalam inventory management	dan Pengeluaran.		penggunaan siklus pendapatan, pengeluaran dan efektivitas sistem informasi akuntansi siklus pendapatan, siklus pengeluaran tidak ada pengaruh dalam inventory.
3	Syamsudin, 2015, Evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas studi kasus pada hotel Swiss-Belinn Malang	Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan kas	Kualitatif Deskriptif	Sistem pencatatan di <i>front office cashier</i> yang digunakan oleh Hotel Swiss-Belinn Malang yaitu dengan menggunakan komputer. Sedangkan pembukuan menggunakan

				metode <i>accrual basic</i> yaitu metode perhitungan penghasilan dan biaya yang ditetapkan pada waktu terhutang.
4	Aneswari, 2012, Evaluasi implementasi sistem informasi akuntansi siklus pendapatan studi kasus pada hotel Patria Palace Blitar	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan	Kualitatif Deskriptif	Struktur organisasi yang ada saat ini memiliki banyak kelemahan, yakni akibat dari terbatasnya jumlah karyawan sehingga perangkapan jabatan untuk posisi-posisi yang rawan terjadi kecurangan serta jenjang otorisasi yang kurang

				memadai .
5	Dhara Putri, 2018, Analisis sistem informasi akuntansi pendapatan jasa kamar hotel studi kasus pada hotel Pelangi Malang	Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa	Kualitatif Deskriptif	Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan di hotel Pelangi Malang belum efektif, karena beberapa item yang kurang pada dokmen pendukung dan kurangnya kontrol, terutama di <i>front office</i> .

2.3 Kerangka Pikir

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



2.3.1 Keterangan Kerangka Pikir :

Di Hotel Ollino terdapat SIA yang memiliki beberapa siklus salah satunya adalah siklus pendapatan. Di siklus pendapatan sendiri ada beberapa alur dalam membuat sebuah sistem informasi pendapatan yang pertama adalah struktur organisasi dimana dalam membuat sistem informasi yang perlu diketahui terlebih dahulu adalah struktur organisasi, struktur organisasi berfungsi sebagai penyimpanan data dan mengubah data menjadi organisasi selanjutnya adalah pengumpulan data yaitu mengolah data yang sudah terkumpul, pembuatan dokumen yang akan diuraikan di flowchart, melihat pendapatan yang diperoleh dari aplikasi AiryRoom dengan menggunakan SIA.